

Halaman Pengesahan

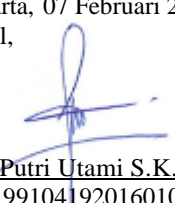
LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA Pengabdian Monotahun 2023/2024
TAHUN 2023/2024

1. Judul Pengabdian : Penguatan Kewaspadaan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Aktivasi Bina Keluarga Remaja (BKR) serta Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di Padukuhan Mertosanan Kulon, Potorono, Banguntapan, Bantul
2. Bidang Ilmu : Kesehatan Masyarakat
3. Ketua Pelaksana
- a. Nama : Fitriana Putri Utami S.K.M., M.Kes
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIY/NIP/NIDN : 199104192016010111222578
- d. Disiplin Ilmu : Kesehatan Masyarakat
- e. Pangkat / Golongan : IIIC
- f. Jabatan Fungsional : Lektor
- g. Fakultas/Program Studi : KESEHATAN MASYARAKAT / Kesehatan Masyarakat
- h. Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan
- i. Alamat Kantor : Kampus 1 (Kantor Pusat) Jl. Kapas 9, Semaki, Umbulharjo, Yogyakarta
- j. Telp./HP. : 087726509944
- k. Email : fitriana.utami@ikm.uad.ac.id
4. Anggota
- a. Anggota 1 : Nur Syarianingsih Syam (Kesehatan Masyarakat)
- b. Anggota 2 : Desi Nurfita, S.KM, M.Kes (Epid) (Kesehatan Masyarakat)
5. Mahasiswa yang Terlibat
- a. Nama Mahasiswa : Fatia Rizka Adela, NIM : 2000029105)
- b. Nama Mahasiswa : Cut Nurul Arvita Regzi Mutuah, NIM : 2000029205)
- c. Nama Mahasiswa : Amadini Maisun Saffanah, NIM : 2000029218)
6. Anggota Eksternal
7. Mitra Kegiatan : 1. Padukuhan Mertosanan Kulon
2. PRA Potorono Barat
8. Lokasi Kegiatan : Padukuhan Mertosanan Kulon, Potorono, Banguntapan, Bantul
9. Pelaksanaan Kegiatan : 26 Oktober 2023 s.d 27 Mei 2024
10. Biaya Dikeluarkan
- a. UAD : Rp. 5.300.000,00
- b. Luar UAD : Rp. 0,00
- c. Dana Mitra : Rp. 0,00
- Total : Rp. 5.300.000,00

Mengetahui,
Kepala LPPM,

Prof. Ir. Anton Yudhana, S.T., M.T., Ph.D
NIPM. 19760808200108111088

Yogyakarta, 07 Februari 2024
Pengusul,


Fitriana Putri Utami S.K.M., M.Kes
NIPM. 199104192016010111222578

LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN

RINGKASAN

Remaja belum siap secara mental dalam menghadapi perubahan global melalui paparan media dan pergeseran budaya, serta lemahnya perhatian orang tua mendorong terjalannya pergaulan bebas di kalangan remaja. Dilatarbelakangi mudahnya akses terhadap pornografi yang tidak dibarengi dengan pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi serta nilai religiusitas yang rendah, mendorong remaja untuk mencoba pengalaman baru melalui aktivitas berpacaran yang berisiko pada masalah kesehatan reproduksi. Padukuhan Mertosanan Kulon memiliki beberapa permasalahan terkait kesehatan reproduksi remaja, diantaranya: paparan pornografi, kasus kehamilan remaja, bahkan pelecehan seksual oleh remaja. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan kewaspadaan terhadap permasalahan kesehatan reproduksi remaja melalui optimalisasi kelompok kegiatan (poktan) masyarakat yang berfokus pada ketahanan remaja, yaitu Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan Bina Keluarga Remaja (BKR).

Solusi yang ditawarkan terhadap permasalahan ini adalah kegiatan pelatihan yang melibatkan remaja (melalui PIK-R) sekaligus orang tua (melalui BKR) terdiri dari: 1.) edukasi terkait bahaya pornografi dan perilaku menyimpang seksual remaja, 2.) edukasi dampak permasalahan kesehatan reproduksi dengan pendekatan religiusitas, 3.) pelatihan komunikasi kesehatan reproduksi antara remaja-remaja dan remaja-orang tua dengan metode studi kasus dan role play. Efektivitas pelatihan yang diberikan dievaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Kegiatan akan dilaksanakan dalam empat hari pada semester gasal dan genap, dengan melibatkan mitra Padukuhan Mertosanan Kulon dan PRA Potorono Barat. Peran mitra Padukuhan Mertosanan Kulon adalah menyediakan sarana prasarana kegiatan serta mengkoordinir poktan BKR dan PIK-R untuk menjadi peserta pelatihan. Sedangkan peran mitra PRA Potorono Barat adalah bertindak sebagai narasumber materi terkait kesehatan reproduksi melalui pendekatan Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) sebagai upaya pencegahan dengan meningkatkan religiusitas remaja.

Luaran yang akan dicapai oleh PPM ini adalah artikel publikasi yang dipresentasikan dalam Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UAD dan artikel ilmiah pada jurnal **Gemassika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat** <http://jurnal.stikes-aisyiyah.ac.id/index.php/gemassika/index> (terakreditasi Sinta 4) dengan status submitted. Pada luaran yang akan dipublikasikan dipaparkan kesehatan reproduksi dan perilaku remaja dari segi pendekatan medis, sosio kulutural dan syariat yang berlandaskan nilai AIK. Publikasi kegiatan pada media masa online dan cetak. Luaran yang lain adalah adanya modul pelatihan yang ber-ISBN dan HKI modul serta video kegiatan.

Kata kunci maksimal 5 kata kunci. Gunakan tanda baca titik koma (;) sebagai pemisah dan ditulis sesuai urutan abjad.

Bina Keluarga Remaja; Edukasi; Kesehatan reproduksi remaja; PIK-R.

Bagian Pendahuluan pengabdian maksimum 2000 kata yang berisi: uraian analisis situasi dan permasalahan mitra, permasalahan yang disepakati untuk diselesaikan minimal 2 bidang ilmu. Analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup (a) untuk Mitra ekonomi produktif menampilkan profil mitra dilengkapi data dan foto situasi mitra, uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra, dan persoalan yang dihadapi mitra. (b) untuk Mitra yang mengarah ke ekonomi produktif tampilkan profil mitra disertai data mitra dan foto situasi mitra, jelaskan peluang usaha mitra, dan jelaskan persoalan kondisi sumber daya yang dihadapi mitra. (c) untuk Mitra tidak produktif secara ekonomi uraikan lokasi mitra dan permasalahan yang terjadi/ pernah terjadi dilengkapi data dan foto, sampaikan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini.

Pada bagian ini perlu dijelaskan permasalahan mitra yang mengacu pada butir Analisis Situasi dengan menguraikan permasalahan prioritas mitra dan tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program pengabdian minimal **2 bidang masalah**.
(d) Tujuan dalam melaksanakan PkM

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Era digital yang ditandai dengan maraknya penggunaan internet membawa tantangan baru, khususnya bagi remaja. Sebab, penetrasi internet pada remaja paling tinggi dibandingkan kelompok umur lainnya. Akses internet yang lebih mudah dan personal, diperkuat dengan sifat internet yang *on demand* membuat remaja leluasa mengakses informasi apapun untuk memuaskan rasa penasarannya (1). Dilaporkan mayoritas remaja (97%) menggunakan ponsel untuk mengakses internet, dan 67% diantaranya sudah masuk dalam kategori kecanduan gadget (2). Pornografi merupakan salah satu jenis konten internet yang banyak diakses oleh remaja tanpa terikat batasan dan sensor (3). Menurut sebuah penelitian, mengakses pornografi di internet dianggap wajar bagi remaja (1).

Remaja belum siap secara mental dalam menghadapi perubahan global melalui dunia internet, sehingga berdampak pada perilaku sosialnya dan berakibat pada munculnya permasalahan dalam interaksi sosialnya (4). Paparan media, pergeseran budaya, dan lemahnya perhatian orang tua mendorong terjalannya pergaulan bebas di kalangan remaja (5). Permasalahan yang banyak terjadi dalam pergaulan sosial remaja tidak terlepas dari permasalahan kesehatan reproduksi yang dapat berdampak pada kehamilan pranikah (6). Dilatarbelakangi mudahnya akses terhadap pornografi yang tidak dibarengi dengan pengetahuan yang baik mengenai kesehatan reproduksi, mendorong remaja untuk mencoba pengalaman baru melalui aktivitas berpacaran (1).

Remaja erat kaitannya dengan kenakalan dimana kenakalan remaja yang banyak terjadi tidak terlepas dari permasalahan kesehatan reproduksi seperti perilaku berpacaran, perilaku seks pranikah hingga terjadinya kehamilan tidak diinginkan. Dalam Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2017, dilaporkan 8% pria dan 2% wanita telah melakukan hubungan seksual. Di antara wanita dan pria yang telah melakukan hubungan seksual pranikah 59% wanita dan 74% pria melaporkan mulai berhubungan seksual pertama kali pada umur 15-19 tahun (7).

Permasalahan akibat interaksi sosial remaja seperti yang telah diuraikan di atas akan mengurangi kesempatan remaja untuk berperilaku sehat dan mengganggu perencanaan kehidupan remaja di masa depan. Untuk menyikapi permasalahan tersebut, berbagai pendekatan telah dilakukan oleh pemerintah melalui Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). BKKBN memiliki dua program yang ditujukan untuk peningkatan ketahanan remaja, yakni program Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) dan Bina Keluarga Remaja (BKR). Perlunya bimbingan bagi remaja dengan pendekatan teman sebaya dan kekeluargaan didasari oleh kenyataan bahwa remaja lebih suka menceritakan permasalahannya kepada teman sebaya (71%) dan orang tua (31%) (8).

PIK-R memiliki fungsi utama untuk berbagi informasi antar remaja, menyelenggarakan aktivitas yang inovatif, konseling remaja, dan rujukan permasalahan remaja (9). Keberadaan dan peranan pendidik sebaya melalui PIK-R di lingkungan remaja sangat penting sebagai narasumber Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) bagi teman sebayanya. Keterampilan yang didapatkan melalui pelatihan dapat untuk meningkatkan keterampilan dalam berkomunikasi dan meningkatkan kepercayaan kepada teman sebayanya yang membutuhkan pemenuhan keingintahuan mengenai KRR (10).

BKR merupakan program bagi anggota keluarga yang memiliki remaja berusia 10–24 tahun yang bertujuan untuk menambah pengetahuan orang tua dalam pembinaan remaja (8). Meskipun proporsi remaja yang lebih memilih teman lebih besar, namun peran keluarga tetap penting karena remaja masih dalam pengasuhan dan pengawasan orang tua dan keluarga yang merupakan pembentuk karakter remaja (8).

Fakta lain menunjukkan bahwa informasi kesehatan reproduksi remaja masih sangat jarang dibicarakan oleh orang tua kepada remaja sehingga meningkatkan risiko terjadinya perilaku seksual pranikah pada remaja. Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh ketua tim di Kapanewon Banguntapan menunjukkan bahwa minimnya penyampaian informasi sering disebabkan oleh rendahnya keterbukaan orang tua pada remaja serta hambatan komunikasi persuasif dari orang tua pada remaja. Berdasarkan penuturan remaja, mereka lebih senang berkomunikasi dengan ibu daripada ayah dan berharap ibu bisa menjadi *partner* bertukar pikiran yang menyenangkan (11).

Untuk mencegah terjadinya perilaku menyimpang bagi remaja, salah satu hal yang dapat dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan keagamaan. Remaja baik perempuan dan laki-laki diberikan pengetahuan agama terkait batasan dalam bergaul. Islam secara tegas mengatur bagaimana lawan jenis bergaul, sebagaimana dalam salah satu firman Allah dalam Al Qur'an surat an-Nur (24):30

ط إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ط ذَٰلِكَ أَرْكَىٰ لَهُمْ قُلُوبَ الْمُؤْمِنِينَ يَعْضُوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ

Yang artinya : *Katakanlah kepada laki-laki yang beriman, agar mereka menjaga pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu, lebih suci bagi mereka. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.*

Selain aturan bergaul untuk menghindari terjadinya zina, remaja juga perlu diingatkan kembali terkait sanksi dari perbuatan tersebut, sebagaimana firman Allah dalam dalam Al Qur'an surat an-Nur (24):2

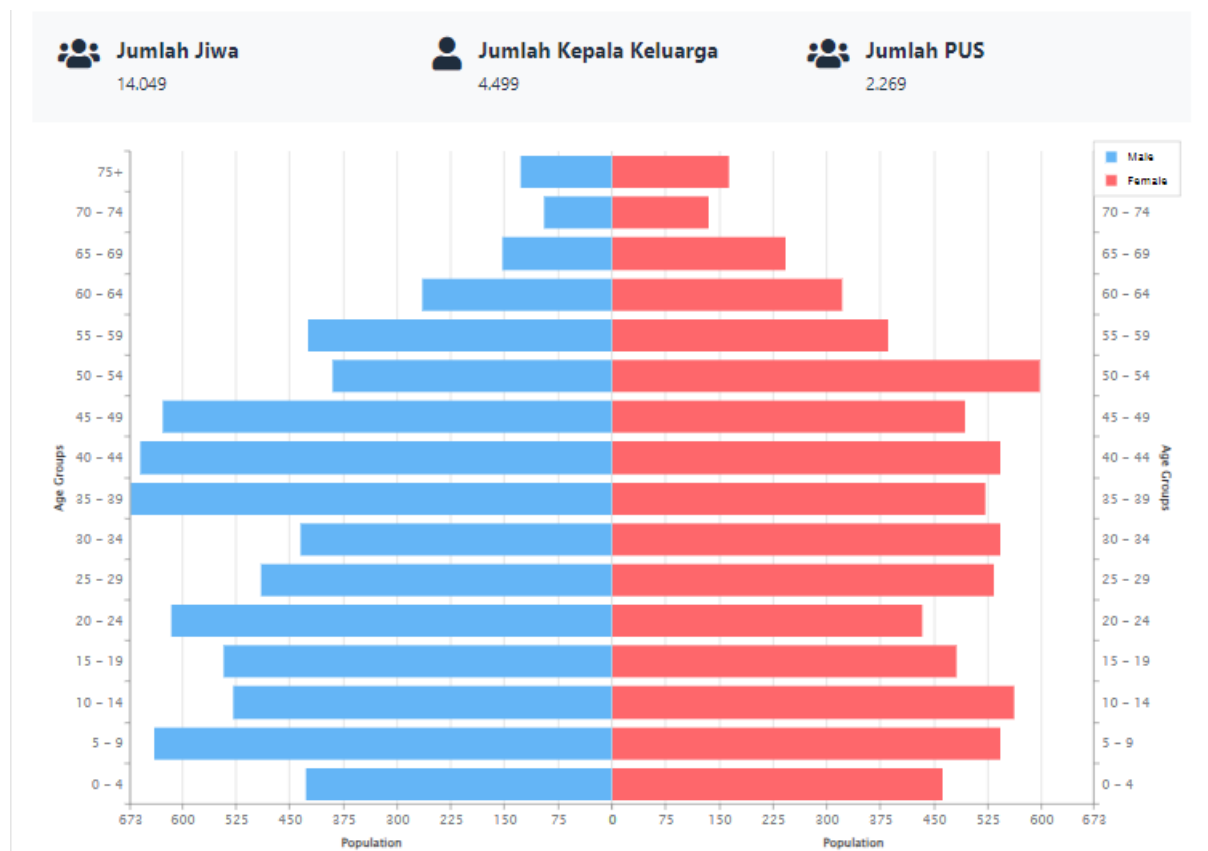
اللَّهُ إِنَّ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ۖ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ

Artinya: "Pezina perempuan dan pezina laki-laki, deralah masing-masing dari keduanya seratus kali, dan janganlah rasa belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama (hukum) Allah, jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian; dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sebagian orang-orang yang beriman."

Pemberian nilai-nilai keislaman pada remaja diharapkan dapat menjadi pondasi dalam membentengi diri dari perilaku menyimpang sebagaimana disebutkan dalam penelitian terdahulu bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seorang remaja maka semakin rendah pula perilaku reproduksi yang menyimpang (12).

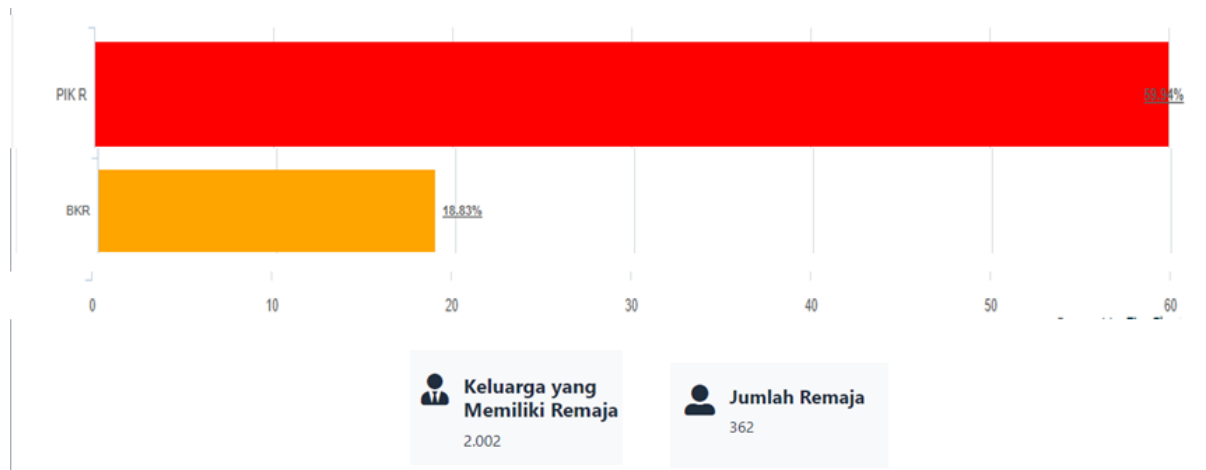
Profil Mitra

Mertosanan Kulon merupakan sebuah Padukuhan di wilayah Desa Potorono, Kapanewon Banguntapan, Kabupaten Bantul. Padukuhan Mertosanan Kulon memiliki 83 RT, dengan data demografi yang disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Data Demografi Padukuhan Mertosanan Kulon

Padukuhan Mertosanan Kulon terpilih sebagai Kampung Keluarga Berkualitas (Kampung KB) yang mewakili Kabupaten Bantul untuk maju perlombaan tingkat DIY . Hal ini tidak terlepas dari potensi sumberdaya masyarakat yang dimilikinya. Berkaitan dengan program ketahanan remaja, Mertosanan Kulon memiliki dua kelompok BKR (Kuncup Mekar Mertosanan Kulon dan Tunas Mekar Salakan), serta dua kelompok PIK-R (Garuda Pusaka dan Salakan). Persentase partisipasi keluarga dalam kelompok kegiatan PIK-R dan BKR dapat terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Persentase partisipasi keluarga pada Kelompok Kegiatan (Poktan) Remaja di Padukuhan Mertosanan Kulon

Berdasarkan Gambar 2. Terlihat bahwa persentase remaja yang tergabung dalam PIK-R hanya 59,94% dari total remaja yang ada. Sedangkan persentase keterlibatan keluarga yang memiliki remaja dalam program BKR hanya sebesar 18,83%. Hal ini mengindikasikan bahwa potensi Poktan yang dimiliki oleh padukuhan belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat setempat. Gambaran statistaka demografi Padukuhan Mertosanan Kulon secara lengkap dapat diakses pada laman <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/2615/mertosanan-kulon>.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan studi pendahuluan berupa diskusi antara tim pengusung dengan Kepala Padukuhan Mertosanan Kulon diketahui bahwa banyak terjadi permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja di wilayah tersebut. Remaja di wilayah diketahui telah terpapar oleh pornografi yang diakses melalui internet, bahkan mereka juga diketahui kerap bertukar konten pornografi via media sosial. seiring dengan paparan pornografi, diketahui pula bahwa kasus kehamilan remaja terjadi hampir setiap tahun di Mertosanan Kulon. Permasalahan lain yang terjadi adalah berkaitan dengan komunikasi kesehatan reproduksi, baik antara remaja dengan orangtua maupun antar sesama remaja. Dalam *Focus Grup Discussion* (FGD) yang pernah dilakukan oleh tim pengusung dengan ibu-ibu kader BKR, diketahui bahwa masih

banyak terdapat hambatan bagi orangtua untuk berbicara tentang kesehatan reproduksi dengan remaja, hambatan yang dirasakan adalah minimnya pengetahuan orangtua terkait permasalahan remaja dan adanya rasa tabu bagi orang tua untuk berbicara terkait hal kesehatan reproduksi. Terkait komunikasi kesehatan reproduksi antar remaja, diketahui bahwa PIK-R masih jarang dimanfaatkan oleh remaja sebagai wadah untuk *sharing* maupun edukasi teman sebaya. Dokumentasi kegiatan FGD dengan kader BKR ditampilkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan FGD dengan kader BKR

Selain permasalahan yang telah diuraikan diatas, terdapat dua kasus masalah kesehatan reproduksi remaja yang baru saja terjadi pada pertengahan tahun ini serta cukup menggegerkan bagi warga, yaitu: 1.) Kasus pelecehan ini dilakukan oleh remaja laki-laki usia 18 tahun (kelas 2 SMA) terhadap anak laki-laki usia 11 tahun (kelas 2 SMP). Pelecehan tersebut sudah berjalan sekitar 3 tahun lamanya. Kasus ini terungkap dari keluhan korban terkait dengan rasa sakit dibagian anus yang dideritanya, sehingga orang tua korban membawa korban ke Rumah Sakit untuk diperiksa. Berdasarkan hasil pemeriksaan muncul kecurigaan adanya tindakan asusila. Akhirnya korban menceritakan tentang tindakan asusila yang diterimanya dari tersangka, dimana tersangka tidak lain merupakan tetangga korban sendiri, dan diketahui bahwa ternyata korban tidak hanya satu orang. Kasus ini kini dalam penanganan Polresta Bantul; 2.) Kasus kelahiran remaja. Adanya seorang remaja putri yang hamil hingga melahirkan bayinya di rumah. Namun bayi tersebut dalam keadaan meninggal dunia. Keluarga dan tetangga remaja mengaku tidak mengetahui jika remaja tersebut hamil, sebab remaja diketahui merupakan sosok orang yang tertutup. Parahnya, remaja perempuan ini tidak yakin siapa ayah dari bayi yang telah dilahirkannya, karena ia mengaku telah berhubungan seksual dengan berganti-ganti pasangan.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan diatas, tim pengusung dan mitra bersepakat bahwa terdapat **dua masalah utama** yang menjadi sumber permasalahan yaitu **kesehatan reproduksi dan komunikasi**. Secara lebih rinci masalah kesehatan reproduksi remaja dan komunikasi perlu dilakukan intervensi sebagai upaya perbaikan, yaitu:

1. Paparan pornografi
2. Perilaku menyimpang seksual

- Rendahnya komunikasi efektif tentang kesehatan reproduksi yang benar antar remaja (*peer group*) dan remaja – orang tua.

Solusi permasalahan pengabdian tidak lebih dari 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan mengacu pada *road map* prodi/fakultas/LPPM (tampilkan dalam bentuk gambar atau kutipan) untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Uraikan hasil riset tim pengusul yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan kegiatan pengabdian ini didasarkan pada Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Kesehatan Masyarakat FKM UAD tahun 2020-2024, dimana tema pengabdian masyarakat ini sesuai dengan peta jalan prodi yaitu Pendidikan Seks Remaja untuk menunjang Pelayanan Kesehatan bagi Kelompok Rentan dan Marjinal. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Kesehatan Masyarakat FKM UAD tahun 2020-2024 dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Prodi Kesehatan Masyarakat FKM UAD tahun 2020 – 2024

BKR dan PIK-R sudah terbentuk di Padukuhan Mertosanan Kulon Potorono Bantul, namun perannya masih belum menyeluruh. Program pengabdian ini membantu untuk mengaktifkan dan menggerakkan BKR dan PIK-R tersebut, untuk membantu memberikan tambahan informasi kepada remaja dan orang tua remaja, serta teman sebaya tentang kesehatan reproduksi dan tantangan terkait permasalahan remaja pada jaman sekarang.

Perkembangan teknologi pada saat ini memudahkan remaja untuk belajar tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi menggunakan media. Media digunakan sebagai sumber informasi penting bagi remaja sehingga memiliki pengaruh yang kuat terhadap kesehatan reproduksi remaja. Jenis media yang dapat dimanfaatkan seperti televisi, telepon seluler, dan internet.

Paparan media informasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja tentang seks.

Remaja lebih senang menyelesaikan permasalahannya melalui media massa dan teman sebaya dari pada ke tenaga kesehatan dan orang yang paling dekat dengannya (orang tua). Banyak Remaja enggan mencari informasi untuk menyelesaikan permasalahannya ke layanan tenaga kesehatan. Mereka takut kalau datang ke tenaga kesehatan akan mendapat label jelek.

Faktor lingkungan teman sebaya pada remaja juga dapat mempengaruhi munculnya permasalahan remaja. Teman sebaya memiliki kedudukan yang sama dalam latar belakang, usia, status sosial, dan tujuan. Teman sebaya memiliki peran penting dalam perkembangan psikososial remaja. Remaja berpendapat bahwa teman sebaya lebih dapat memenuhi kebutuhan dan menerima perbedaan pendapat dari pada orang dewasa. Hal tersebut membuat mereka lebih nyaman untuk berbagi informasi dengan teman sebaya yang mungkin tidak mendapatkan informasi dengan baik sehingga mendapatkan informasi kesehatan reproduksi yang kurang tepat. Namun sebaliknya lingkungan yang paling dekat dengan remaja adalah orang tua (keluarga). Orang tua memiliki peran dalam membimbing perkembangan anak-anaknya terkait masalah kesehatan seksual dan mengembangkan keterampilan membuat keputusan secara mandiri. Kenyataan yang ada pada saat ini adalah banyak remaja yang tidak mendiskusikan kesehatan reproduksi kepada orang tuanya. Hal tersebut menyebabkan remaja tidak memiliki akses terhadap informasi yang dapat dipercaya tentang kesehatan reproduksi remaja dari lingkungan yang paling dekat dengannya. Alasan orang tua tidak berbicara dengan remaja tentang seksualitas dan kesehatan reproduksi karena kurangnya kesadaran orang tua terhadap kesehatan reproduksi, adanya rasa ketakutan bahwa diskusi kesehatan reproduksi pada remaja akan mendorong remaja memulai praktik seksual, tidak dapat melakukannya karena secara budaya tidak dapat diterima (tabu), kurang pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, dan kemampuan komunikasi yang masih kurang dalam kesehatan reproduksi.

Penguatan nilai religiusitas kaitannya dengan pencegahan perilaku menyimpang kesehatan reproduksi juga diberikan kepada remaja. Remaja perlu untuk dipaparkan dosa-dosa yang dapat diperoleh jika melakukan perilaku yang tidak diperbolehkan dalam Islam. Harapannya hal ini dapat membentengi remaja dari niatan untuk berperilaku menyimpang.

Permasalahan kesehatan reproduksi remaja membutuhkan peran keluarga sebagai *support system*. Anggota keluarga masing-masing memiliki fungsi. Ibu adalah salah satu unsur di dalam keluarga yang berperan dalam mengurus rumah tangga, mengasuh, mendidik anak-anak, pelindung keluarga, dan juga sebagai pencari nafkah tambahan keluarga. Berdasarkan hal tersebut, maka kelompok sasaran dalam pengabdian ini ditujukan kepada remaja PIK-R dan ibu kader BKR di Padukuhan Mertosan Kulon. Penyelesaian masalah diaplikasikan pada beberapa kegiatan yang disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan mitra dan solusi yang ditawarkan

No	Permasalahan Mitra	Solusi yang Ditawarkan	Kelompok Sasaran
1	Paparan pornografi pada remaja	Edukasi: 1. Tantangan permasalahan kesehatan dan social terkait kesehatan reproduksi remaja 2. Dampak buruk pornografi 3. Sanksi agama mengakses pornografi	Remaja PIK-R
2	Perilaku menyimpang seksual	Edukasi: 1. Perilaku menyimpang seksual pada remaja 2. Dampak perilaku menyimpang seksual remaja 3. Sanksi agama melakukan perilaku menyimpang seksual	Remaja PIK-R
3	Rendahnya komunikasi efektif tentang kesehatan reproduksi yang benar antar remaja (<i>peer group</i>) dan remaja – orang tua.	Edukasi: 1. Komunikasi efektif tentang kesehatan reproduksi Studi Kasus dan <i>Role Play</i> 1. Komunikasi efektif antar remaja 2. Komunikasi efektif remaja - orangtua	Remaja PIK-R dan kader BKR

Metode pelaksanaan pengabdian maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra sasaran. Dalam metode pelaksanaan ini: (a) Uraikan kepakaran dan tugas masing-masing anggota tim dan keterlibatan mahasiswa, (b) Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, (c) Uraikan rencana peningkatan keberdayaan mitra, (d) Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program dilapangan setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan. Pelaksanaan pengabdian meliputi 2 (dua) semester, masing – masing semester minimal 2 tanggal pelaksanaan (per hari 400

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat kepada sasaran akan dilakukan dengan memberikan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan hakikatnya adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik (13). Edukasi kesehatan dalam pengabdian ini dilakukan dengan sasaran pendidikan kelompok. Edukasi dan pelatihan terkait kesehatan reproduksi remaja dan peran BKR akan disampaikan oleh ketua tim yaitu Fitriana Putri Utami, S.KM., M.Kes yang memiliki kepakaran dibidang kesehatan reproduksi. Edukasi tentang dampak perilaku seksual akan disampaikan oleh anggota tim Desi Nurfita, S.KM., M.Kes (Epid) dengan bidang kepakaran Epidemiologi Penyakit Menular. Sedangkan edukasi serta pelatihan terkait komunikasi efektif remaja dan peran orang dalam mencegah permasalahan remaja akan disampaikan oleh anggota tim Nur Syarianingsih Syam, S.KM., M.Kes yang memiliki kepakaran komunikasi kesehatan.

Metode edukasi kesehatan yang akan dilakukan adalah dengan ceramah dan diskusi, studi kasus, dan permainan simulasi (*role play*) serta evaluasi dengan pemberian pretest post test. Keempat metode tersebut dirincikan sebagai berikut:

1. Ceramah

Berdasarkan penelitian terdahulu diketahui metode ceramah adalah pemberian penjelasan dan narasi lisan oleh pakar dihadapan sasaran. Kunci keberhasilan penggunaan metode ini tergantung pada kemampuan pakar menggunakan dan mengontrol proses transfer pengetahuan. Walaupun metode yang digunakan adalah metode ceramah, namun masih ada sesi tanya jawab sehingga pembelajaran menjadi hidup, materi terdistribusi, dan pembelajaran dapat fokus (14). Kegiatan ceramah akan dilakukan secara luring dengan menggunakan media power point dan *handout power point*. Kegiatan ceramah dan diskusi akan dibagi menjadi dua sesi yakni sesi kelompok remaja dan sesi ibu yang memiliki anggota keluarga remaja.

Pada kedua sesi sasaran akan dibahas permasalahan terkait Permasalahan paparan pornografi, dampak perilaku menyimpang seksual, dan pola komunikasi remaja yang dirincikan sebagai berikut:

- 1) Permasalahan remaja mengenai permasalahan kesehatan reproduksi remaja, perilaku menyimpang pada remaja dan dampak yang ditimbulkan.
- 2) Permasalahan Pola Komunikasi mengenai pola komunikasi remaja dan teman sebaya dan komunikasi remaja ke orangtua.

2. Studi kasus

Metode studi kasus adalah suatu desain pembelajaran berbasis tingkat satuan pendidikan metode ini berbentuk penjelasan tentang masalah, kejadian atau situasi tertentu, kemudian mahasiswa ditugasi mencari alternatif pemecahannya kemudian metode ini dapat juga digunakan untuk mengembangkan berpikir kritis dan menemukan solusi baru dari satu topik yang dipecahkan (10).

3. Role Play

Role playing merupakan cabang dari metode simulasi yang didalamnya meminta siapa saja yang terlibat di dalam strategi tersebut untuk menganggap dirinya sebagai orang lain yang tujuannya adalah untuk mempelajari bagaimana orang lain bertindak dan merasakan(14). Keunggulan metode role play adalah membantu peserta memahami suatu masalah dan mengembangkan kemampuan afeksi, kognisi dan psikomotorik dalam proses pengambilan keputusan (15). Kegiatan ini dilakukan dengan metode bermain peran dan analisa kasus komunikasi teman sebaya dan komunikasi ibu dan anak. Dalam kegiatan ini kegiatan role play dan analisa kasus dilakukan pada sesi terkait komunikasi remaja.

4. Pretest Post test

Selanjutnya untuk mengukur pemahaman sasaran terkait materi yang telah disampaikan maka dilakukan pemberian pretest dan post test. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, metode pretest dan posttest digunakan untuk menilai keberhasilan suatu proses pembelajaran baik sebelum dan setelah pemberian materi. Metode ini digunakan sebagai evaluasi karena bersifat ringkas dan efektif (16).

Berdasarkan metode yang telah dijabarkan sebelumnya, maka pengusul membuat rencana kegiatan dan tugas masing-masing anggota tim yang dijabarkan dalam table 2 berikut,

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Persiapan kegiatan (Pelaksanaan Kegiatan Pada Semester 1)				
No.	Materi	Waktu	Fasilitator	Keilmuan
1.	<ul style="list-style-type: none"> a. Koordinasi dengan mitra b. Apersepsi konsep kegiatan c. Pembuatan materi presentasi dan hand out d. Pembuatan kuesioner pre-post test 	<ul style="list-style-type: none"> 60 menit 60 menit 480 menit 60 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Tim pengusul Tim pengusul + mahasiswa Tim pengusul Tim pengusul 	
Hari ke-1 (Pelaksanaan Kegiatan pada semester ke-1) Januari 2024				
2.	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi (Metode Ceramah dan Diskusi) a. Pre Test b. Kesehatan Remaja : <ul style="list-style-type: none"> 1. Dampak paparan pornografi 2. Dampak Perilaku Menyimpang seksual c. Ice Breaking d. Penguatan religiusitas remaja kaitannya dengan masalah kesehatan reproduksi e. Diskusi f. Post Test 	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> Fitriana Putri Utami, M.Kes Desi Nurfita, M.Kes(Epid) Mahasiswa PRA Potorono Barat 	<ul style="list-style-type: none"> Kespro Remaja Epidemiologi Penyakit Menular Al Islam Kemuhammadiyah
Hari ke-2 (Pelaksanaan Kegiatan pada semester ke-1) Januari 2024				
3.	<ul style="list-style-type: none"> Edukasi Komunikasi Efektif Kepada Remaja Studi kasus dan <i>Role Play</i> <ul style="list-style-type: none"> a. Komunikasi Teman Sebaya b. Komunikasi Remaja dan Orangtua c. Diskusi 	150 menit	<ul style="list-style-type: none"> Nur Syarianingsih Syam, M.Kes Tim Pengusul Tim Pengusul 	Komunikasi Kesehatan
Hari ke-1 (Pelaksanaan Kegiatan pada semester ke-2) April 2024				

4.	Edukasi (Ceramah dan diskusi) a. Peran Bina Keluarga Remaja dalam permasalahan kespro remaja b. Ice Breaking c. Peran Orangtua dalam mencegah perilaku menyimpang remaja d. Diskusi	150 menit	Fitriana Putri Utami Mahasiswa Nur Syarianingsih Syam dan Desi Nurfita	Kespro Remaja Komunikasi Kesehatan
Hari ke-2 (Pendampingan dan Evaluasi pada semester ke-2) April 2024				
6.	Pendampingan Tim BKR dan Tim PIK-R	180 menit	Tim Pengusul	

Partisipasi mitra, dalam hal ini Padukuhan Mertosanan Kulon adalah dengan menyediakan tempat kegiatan, sarana dan prasarana penunjang, seperti ruang diskusi, aula tempat pelatihan, perlengkapan duduk, layar serta proyektor dan *sound system*. Selain hal tersebut Kepala Padukuhan juga berpartisipasi dalam mengkoordinasikan kegiatan pengabdian antara tim pengabdian dengan kelompok sasaran (PIK-R dan BKR). Partisipasi mitra PRA Potorono Barat adalah berperan sebagai narasumber pada sesi tentang dampak permasalahan kesehatan reproduksi dengan pendekatan AIK sebagai upaya untuk meningkatkan religiusitas remaja.

Hasil dapat berupa foto kegiatan (bukan foto narsis). Pembahasan dikaitkan dengan teori dan kajian-kajian terdahulu yang relevan. Dampak berupa peningkatan pengetahuan atau keterampilan yang terukur dari mitra setelah PKM.

Pada bagian ini, pelaksana menjelaskan manfaat hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan pada mitra (kondisi sebelum dan sesudah mendapatkan pengabdian disertai dengan data, tabel, dan foto kegiatan, dampak ekonomi dan sosial (jika ada)), kontribusi Mitra terhadap pelaksanaan, faktor yang menghambat/kendala, faktor yang mendukung, dan tindak lanjut.

Pelaksana wajib menyampaikan pemanfaatan hasil PkM dalam integrasi pembelajaran pada keilmuan / prodi/ mata kuliah (nama matakuliah)/ bahan kajian (BOK) yang terintegrasi dengan hasil PkM.

Keberdayaan mitra wajib dilaporkan sesuai dengan ketercapaian jenis keberdayaan yang telah dijanjikan

A. HASIL

Kegiatan pelatihan penguatan PIK R dan BKR dilaksanakan di Masjid Al Amiin Dukuh Mertosanan Kulon Pelatihan ini diikuti oleh sekitar 25 orang anggota dan pengurus PIK-R. Kegiatan utama pengabdian ini adalah penyampaian dua buah materi edukasi dan dua jenis praktik pelatihan. Secara garis besar materi edukasi yang disampaikan dalam kegiatan ini yaitu: 1.) edukasi kesehatan reproduksi remaja dan dampaknya bagi kesehatan, 2.) edukasi komunikasi efektif orangtua-remaja. Sedangkan

dua materi praktik yang dilakukan yaitu: 1.) praktik komunikasi teman sebaya terkait permasalahan kesehatan reproduksi remaja, dan 2.) Praktik komunikasi dengan orangtua terkait permasalahan kesehatan reproduksi remaja. Secara detail kegiatan pengabdian berlangsung dalam tiga tahap, meliputi:

1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dan apersepsi. Koordinasi dan apersepsi dilakukan dengan Kepala Padukuhan lokasi mitra, pimpinan ranting 'Aisyiyah (PRA), dan mahasiswa yang terlibat. Koordinasi berfungsi sebagai penyesuaian diri (*adjustment*) dari masing-masing bagian, dan usaha menggerakkan serta mengoperasikan bagian-bagian pada waktu yang cocok (*part in time*), sehingga dengan demikian masing-masing bagian dapat memberikan sumbangan terbanyak pada keseluruhan hasil. Apersepsi dari kata *apperception* berarti menafsirkan buah pikiran, jadi menyatukan dan mengasimilasi suatu pengamatan dengan pengalaman yang telah dimilikikan dengan demikian memahami dan menafsirkannya. Proses penerimaan apersepsi inilah yang kita sebut sebagai persepsi. Secara umum fungsi apersepsi adalah menyamakan pemikiran atau gagasan atau pendapat terkait satu objek. Tahap ini diawali dengan pertemuan tim PPM dengan Kepala Padukuhan Mertosanan Kulon untuk mengetahui permasalahan yang ada di lokasi dan waktu pelaksanaan pengabdian. Selanjutnya dilakukan proses diskusi antar anggota tim terkait pembagian tugas. Selanjutnya tim PPM berkoordinasi dengan ketua pimpinan ranting 'Aisyiyah (PRA) Mertosanan Kulon untuk perizinan kegiatan pengabdian di wilayah Mertosanan Kulon. Selanjutnya dilakukan diskusi dan apersepsi dengan mahasiswa yang terlibat dalam PPM. Tim Pengabdian juga mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam proses edukasi dan pelatihan PPM.

2. Tahap pelaksanaan

a. Hari 1 (Semester 1) 19 Januari 2024

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari pertama berupa pembagian kusioner pre-test, penyampaian materi terkait remaja, dan pelatihan keterampilan komunikasi ibu-remaja. Kusioner yang dibagikan kepada para peserta atau sasaran pengabdian memuat pertanyaan materi pengetahuan dan sikap peserta terhadap pergaulan remaja di era digital dan materi kesehatan fisik mental lansia.

Pada hari pertama terdapat dua materi yang disampaikan oleh dua narasumber, secara lebih detail adalah sebagai berikut:

i. Narasumber Fitriana Putri Utami, S.KM.,M.Kes

Materi yang disampaikan adalah terkait permasalahan kesehatan reproduksi di era digital, meliputi: 1.) pornografi dan bahayanya, 2.) perilaku seksual pranikah, 3.) kekerasan seksual. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media power point dan pemutaran film. Akhir sesi ditutup dengan diskusi bersama peserta.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh Fitriana Putri Utami, S.KM.,M.Kes

ii. Narasumber Desi Nurfita, S.KM., M.Kes (Epid)

Materi yang disampaikan adalah terkait dampak dari kenakalan remaja, meliputi: 1.) dampak kesehatan, 2.) dampak mental-emosional, dan 3.) dampak sosial. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media power point. Akhir sesi ditutup dengan diskusi bersama peserta.



Gambar 4. Penyampaian materi oleh Desi Nurfita, S.KM., M.Kes (Epid)

b. Hari 2 (Semester 1) 20 Januari 2024

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada hari kedua berupa penyampaian materi dan praktik. Penjelasan kegiatan secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

i. Penyampaian materi dengan narasumber narasumber Nur Syarianingsih Syam,S.KM.,M.Kes

Materi yang disampaikan adalah tentang komunikasi efektif, meliputi: 1.) teknik komunikasi efektif, 2.) komunikasi efektif teman sebaya, 3.) komunikasi efektif orangtua – remaja. Penyampaian materi dilakukan menggunakan media power point. Akhir sesi ditutup dengan diskusi bersama peserta.



Gambar 5. Penyampaian materi oleh Nur Syarianingsih Syam,S.KM.,M.Kes

ii. Praktik komunikasi remaja

Praktik komunikasi yang dilakukan terdiri dari praktik komunikasi antar teman sebaya dan komunikasi antara orang tua – remaja. Metode yang digunakan adalah studi kasus dan bermain peran. Dalam studi kasus, peserta dibagi kedalam empat kelompok yang masing-masing kelompok diberi kasus permasalahan remaja. Kasus yang diberikan antara lain: 1.) pornografi, 2.)kehamilan tidak diinginkan, 3.)cyberbullying, dan 4.) kekerasan seksual. Peserta dalam kelompok diminta untuk menganalisis apa yang akan mereka lakukan jika mengetahui ada teman mereka yang mengalami permasalahan tersebut, lalu mereka mempraktikkan didepan kelas bagaimana cara mereka berkomunikasi dengan teman mereka tersebut.

Dalam praktik komunikasi orangtua-remaja, peserta diminta untuk mengidentifikasi kendala apa saja yang dirasakan ketika menjalin komunikasi dengan orang tua mereka, lalu remaja menuliskan apa saja harapan yang mereka miliki kepada orang tua dalam hal berkomunikasi sehari-hari.



Gambar 6. Dokumentasi bersama peserta

B. MANFAAT

Dalam Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan, sasaran bukan merupakan kelompok produktif, sehingga hasil pengabdian kepada masyarakat difokuskan untuk dapat meningkatkan keberdayaan mitra dalam aspek keterampilan dan pengetahuan seperti yang dituliskan dalam tabel rencana keberdayaan mitra berikut:

Tabel Keberdayaan Mitra Kegiatan PkM

No	Jenis Mitra	Jenis Keberdayaan	Cek List
1	Mitra Non Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	√
		Keterampilannya meningkat	√
		Kesehatannya meningkat	
		Pendapatannya meningkat	
		Pelayanannya meningkat	
2	Mitra Produktif Ekonomi	Pengetahuannya meningkat	
		Keterampilannya meningkat	
		Kualitas produknya meningkat	
		Jumlah produknya meningkat	
		Jenis produknya meningkat	
		Kapasitas produksi meningkat	
		Jumlah aset meningkat	
		Jumlah omsetnya meningkat	
		Kemampuan manajemennya	
		Keuntungannya meningkat	
		Produk tersertifikasi	
		Produk terstandarisasi	
		Unit usaha berbadan hukum	
Jumlah wirausaha baru mandiri meningkat			

C. LUARAN

Luaran wajib pengabdian yang telah diraih adalah publikasi press release pada media masa Kedaulatan Rakyat edisi Selasa, 23 Januari 2024



Kedaulatan Rakyat, Selasa
(23/01/2024) Hal 3/BANTUL-SLEMAN

Jadwal pelaksanaan pengabdian disusun sesuai template di bawah ini. Khusus skema PKM Multitahun jadwal disusun untuk jangka waktu 3 tahun.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan **sistem nomor** sesuai dengan urutan pengutipan. **Hanya pustaka yang disitasi** pada proposal PKM yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Sebaliknya, setiap pustaka yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka harus disitasi. Daftar pustaka yang dirujuk maksimal 5 tahun terakhir. Jumlah daftar pustaka minimal 5.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yusuf RI, Hamdi A. Efek Interaksi Penggunaan Media Sosial dan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi terhadap Perilaku Seksual Beresiko Remaja The Interaction Effect of Social Media Use and Reproductive Health Knowledge on Adolescent Sexual Risky Sexual Behavior. *Jurnal_Pekommas*. 2021;2(3):35–46.
2. Budiyati GA, Purwaningrum N, 'Adawiyah Y, Saifudin IMMY. Characteristics and Addiction of Gadget Inadolescent During The Covid-19 Pandemic. *J Penelit Perawat Prof*. 2021;3(4):829–36.
3. Shofiyah. Dampak Media Sosial dan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Bebas Anak di Bawah Umur. *Alamtara J Komun dan Penyiaran Islam*. 2020;4(1):57–68.
4. Taufik A, Apendi T. Analisis Dampak Negatif Pergaulan Anak Remaja di Era Globalisasi Dengan Kemajuan Teknologi. *WACANA Akad Maj Ilm Kependidikan*. 2021;5(1):26.
5. Suhaida S, Hos HJ, Upe A. PERGAULAN BEBAS DI KALANGAN PELAJAR (Studi Kasus di Desa Masaloka Kecamatan Kepulauan Masaloka Raya Kabupaten Bomabana). *Neo Soc*. 2018;3(2):425–32.
6. BKKBN, BPS, Kemenkes RI. *Survei Demografi dan Kesehatan 2017*. Usaid. Jakarta; 2018.
7. BKKBN DIY, BPS DIY, Universitas Gadjah Mada. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017 Daerah Istimewa Yogyakarta*. 2018.
8. Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional. *Pengelolaan Bina Keluarga Remaja (BKR)*. 2012 p. 1–74.
9. Priohutomo S. MENCEGAH PERNIKAHAN ANAK MELALUI PROGRAM KKBPK dr. Sigit Priohutomo, MPH (PLT. KEPALA BKKBN) Disampaikan pada Seminar Nasional Kependudukan. 2018;
10. Oktarina J, Marono HM, Purnomo W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Reproduksi oleh Sebaya Terhadap Pengetahuan dan Sikap dalam Pencegahan Seks Pranikah di SMAN 1 Sukamara, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah. *Bul Penelit Sist Kesehat*. 2017;20(1).

11. Utami FP. Praktik Orang Tua dalam Pengawasan Pergaulan Remaja Guna Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD). *Care J Ilm Ilmu Kesehat*. 2019;7(2):7–15.
12. Haerunnisa I, Samria. Hubungan Dukungan Suami Dengan Kejadian Post Partum Blues Di Wilayah Perkotaan. *J Kesehat Masy*. 2021;07(1):52–8.
13. Indy R, Waani FJ, Kandowangko N. Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, J Soc Cult*. 2019;12(4):1–18.
14. Jainap. *Metode Ceramah dalam Belajar dan Pembelajaran*. 2022;
15. Irianti YNE. Pengaruh Metode Role Play Terhadap Self Care Management Resiko Jatuh Pada Lansia Di Rw II Kelurahan Manyar Sabrangan Surabaya. Universitas Airlangga; 2015.
16. Nuraisyah F, Nurfita D, Ariyanto ME. Efektifitas Pemberdayaan Lansia Untuk Peningkatkan Taraf Hidup Lansia. *J Pemberdaya Publ Has Pengabd Kpd Masy*. 2018;1(2):301.

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS

Pengembangan IPTEK yang akan dilakukan pada program pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan adanya temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh salah satu anggota tim bahwa angka kenakalan remaja khususnya dalam hal kesehatan reproduksi yang terjadi di lokasi mitra disebabkan oleh lemahnya komunikasi antara orangtua-remaja karena masih dianggap tabu (11). Berbekal hasil temuan ini, tim pengabdian berdiskusi dengan mitra tentang permasalahan yang terjadi dan mitra menambahkan permasalahan lain yang juga diintervensi adalah lemahnya kemampuan remaja untuk menolak ajakan perilaku menyimpang dari rekan sebaya. Beranjak dari hasil temuan penelitian dan diskusi dengan mitra ini, IPTEK yang akan tim pengabdian berikan kepada mitra berupa edukasi kesehatan kepada mitra melalui pengembangan pengetahuan dan keterampilan mitra melalui metode ceramah, pelatihan, dan pendampingan. Pengembangan IPTEK dimulai dengan memberikan edukasi tentang masalah kesehatan remaja dan bentuk komunikasi efektif yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan serta *awareness* peserta pada permasalahan-permasalahan tersebut. Pengembangan pengetahuan dilanjutkan dengan kegiatan mengasah keterampilan mitra melalui pelatihan yang berupa praktik studi kasus dan *role play* komunikasi efektif remaja dan teman sebaya serta remaja dengan orangtua untuk mengatasi permasalahan kesehatan reproduksi remaja. Guna menjaga konsistensi pengembangan pengetahuan dan keterampilan yang tim berikan pada mitra, tim melaksanakan kegiatan pendampingan. Kegiatan pendampingan ini sekaligus sebagai bentuk evaluasi terhadap kepedulian kelompok sasaran dalam mengimplementasikan materi edukasi dan pelatihan yang telah diberikan.

Kegiatan pendampingan kami lakukan melalui kegiatan / pertemuan rutin yang dimiliki oleh mitra yaitu dengan dengan kader BKR dan remaja anggota PIK-R.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Biodata/CV Ketua dan Anggota pelaksana PkM

Biodata Ketua Pengusul

A. Identitas Diri Anggota Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Fitriana Putri Utami, S.KM., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor 300
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	60160851
5	NIDN	0519049101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Semarang, 19 April 1991
7	E-mail	Fitriana.utami@ikm.uad.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	087726509944
9	Alamat Kantor	Jln. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 563515, 511830, 511829, 379418, Fax. (0274) 564604
11	Lulusan yg telah dihasilkan	-
12.	Mata Kuliah yg diampu	1. Kesehatan Reproduksi Remaja
		2. Epidemiologi Kesehatan Populasi
		3. Dinamika Kelompok
		4. Analisis Gender
		5. Manajemen Pelayanan Kesehatan Reproduksi
		6. Dasar Kesehatan Reproduksi dan KIA
		7. Dasar Promosi Kesehatan
		8. Sasio Antropologi Kesehatan
		9. Tumbuh Kembang

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Diponegoro	Universitas Diponegoro	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Promosi Kesehatan	
Tahun Masuk-Lulus	2009-2013	2013-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Gambaran Faktor Risiko Kejadian Campak pada Balita di Daerah dengan <i>Universal Child Immunization</i> (UCI) Desa-Kelurahan 100% Tahun 2012	Pendapat Siswa pada Pendidikan Kesehatan Reproduksi dan Seksualitas Komprehensif di SMA Mitra PKBI Kota Semarang	
Nama Pembimbingan/Promotor	M. Ari Wuryanto, SKM, M.Kes(Epid)	drg. Zahroh Syaluhiyah, M.PH., PhD	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2017	Analisis Peran <i>Stakeholder</i> dalam Implementasi Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Kota Yogyakarta	Kemenristek DIKTI	15.000.000
2.	2017	Analisis Praktik Orangtua dalam Mencegah Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) pada Remaja di Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	LPPM UAD	4.000.000
3.	2017	Pengaruh Pelatihan Komunikasi Terkait Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan dan Sikap Orangtua	LPPM UAD	6.000.000
4.	2017	Quality of Life on Breast Cancer Survivor	LPPM UAD	25.000.000
5.	2018	<i>Health Seeking Behavior</i> pada Wanita Pekerja Seksual (WPS) Remaja Penderita Infeksi Menular Seksual di Kota Yogyakarta	Kemenristek DIKTI	16.500.000
6.	2018	Analisis Pencegahan Penularan HIV/AIDS pada Kawasan Backpacker di Kota Yogyakarta	LPPM UAD	6.000.000
7.	2018	Akses Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pada Pasangan Usia Subur (PUS) Miskin di Kota Yogyakarta	BKKBN	70.000.000
8.	2019	Evaluasi Program Pencegahan Penularan dari Ibu ke Anak (PPIA) pada Wanita Hamil dengan HIV/AIDS di Kota Yogyakarta	LPPM UAD	9.000.000
9.	2019	Perilaku Penggunaan Kontrasepsi Tradisional di Kota Yogyakarta	LPPM UAD	9.000.000

10	2020	Implementasi Kelas Calon Pengantin (Catin) Dalam Upaya Meningkatkan Pemenuhan Hak Kesehatan Reproduksi di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta	LPPM UAD	10.000.000
11	2021	Pandemi, Kemampuan Bertahan Hidup, dan Kesehatan: Sudut Pandang Pekerja Perempuan di Sektor Wisata	LPPM UAD	12.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul/Tema	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2016	Pelatihan Pengembangan Kepedulian Orangtua terhadap Kesehatan Reproduksi Remaja di Era Digital	UAD	5.000.000
2.	2017	Pelatihan Penyusunan Peta Risiko Bencana dan Kajian Kesehatan Reproduksi pada Situasi Bencana di Desa Potorono, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	UAD	5.000.000
3.	2017	Lansia Sehat dan Sejahtera	Mandiri	300.000
4.	2018	KKN-PPM Pemberdayaan Lansia Melalui Optimalisasi Kelompok Bina Keluarga Lansia (BKL) Guna Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia yang Sehat dan Tangguh di Desa Sendangsari, Kec. Minggir, Kab. Sleman, D.I Yogyakarta	Kemenristek DIKTI	75.000.000
5.	2018	Sosialisasi Bahaya Merokok dalam Rumah	FKM UAD	300.000
6.	2019	Pelatihan Life Skill Education Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Desa Potorono, Kabupaten Bantul	LPPM UAD	8.000.000
7.	2019	Edukasi Menopause dan Andropause Guna Mewujudkan Lansia Sehat dan Produktif di Kelurahan Cokrodiningratan, Kec.	LPPM UAD	1.500.000

		Jetis, Kota Yogyakarta		
8.	2020	Edukasi Alat Kontrasepsi Guna Meningkatkan Keikutsertaan Keluarga Berencana (KB) di Dusun Modalan, Kecamatan Banguntapan, Bantul, Yogyakarta	LPPM UAD	1.500.000
9	2021	Penguatan Peran Ibu dalam Mewujudkan Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Bina Keluarga Lansia (BKL) Tangguh di Desa Potorono, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, DIY	LPPM UAD	6.500.000
10	2021	Edukasi Risiko Merokok dalam Rumah Bagi Perokok Aktif dan Perokok Pasif di Dukuh Padokan Kidul, Desa Tirtonirmolo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul, D.I Yogyakarta	LPPM UAD	1.500.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1.	Tantangan Stakeholder Kesehatan dalam Pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Kota Yogyakarta	Warta Bhakti Husada Mulia Jurnal Kesehatan	Vol. 4, No. 2, Hal. 45-48 / 2017
2.	Kesiapan Puskesmas dalam Implementasi Pelayanan Kesehatan Ramah Remaja di Kota Yogyakarta	Warta Bhakti Husada Mulia Jurnal Kesehatan	Vol. 4, No. 2, Hal. 79-83 / 2017
3.	Understanding HIV/AIDS Perception using Health Belief Model of Female Sex Workers with HIV/AIDS	Indian Journal of Public Health Research and Development	Vol. 10, No. 3, hal 971-975 / 2019
4.	Praktik Orangtua dalam Pengawasan Pergaulan Remaja Guna Mencegah Kehamilan tidak Diinginkan (KTD)	Care: Jurnal Ilmu Kesehatan	Vol. 7, No. 2, hal. 7-15 / 2019
5.	Socio Demographic Characteristics and Sosial Support Encourage Non-	International Medical Journal	Vol. 25, No. 3, hal 1223-1232 / 2020

	modern Contraceptive Use in Yogyakarta		
6	Breast Cancer Stigma among Indonesian Women: a Case Study of Breast Cancer Patients	BMC Women's Health	Vol. 20, hal 1-5/ 2020
7	Akses Pasangan Usia Subur (PUS) Miskin terhadap Informasi Keluarga Berencana (KB) di Kota Yogyakarta	Jurnal Populasi	Vol. 28, No.1 / 2020
8	The Availability of Family Planning Information Enable the Used of Traditional Contraceptive in Yogyakarta	International Journal of Biomedicine and Public Health	Vol. 3, No. 3 / 2020
9	Pengaruh Pelatihan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Pengetahuan dan Sikap Orangtua	Jurnal Ilmiah Kesehatan	Vol. 20, No.1 / 2021
10	Access of Family Planning Services among Urban Poor Women in the City of Yogyakarta	Trends in Sciences	Vol 19, No.19 / 2021
11	Persepsi tentang Pandemi Covid-19 dan Dampak Kesehatan yang Dirasakan; Perspektif Gender pada Kelompok Pekerja Wisata	Jurnal Kesehatan Komunitas	Vol. 7, No. 3 / 2021
11	The Role of Lodging Managers in Overcoming HIV/AIDS Transmission in the Backpacker Tourism Area in Yogyakarta, Indonesia: A Qualitative Study	Caspian Journal of Health Research	Vol. 7, No. 1 / 2022
11	Husband's influence in the Use of Long-Acting Reversible Contraception (LARC) Method in Special Region of Yogyakarta, Indonesia	Bulletin of the National Research Centre	Vol. 46, No.89 / 2022

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Artikel Ilmiah Dalam Jurnal alam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Jurnal Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Conference on Islamic Studies	Moslem Youth Voices against People Living With HIV/AIDS (PLWHA)	22 Februari 2017 Yogyakarta
2.	Forum Ilmiah Tahunan Ikatan Ahli Kesehatan Masyarakat Indonesia	Upaya Stakeholder Kesehatan dalam Mengembangkan Pelayanan Kesehatan Ramah Remaja di Kota Yogyakarta	20 Oktober 2017 Manado
3.	HIV/AIDS Acceptance and Access to Health Care Services on Female Sex Workers	Ahmad Dahlan International Conference Series on Pharmacy and Health	Agustus 2019 Yogyakarta
4.	Studi Kualitatif Peran Stakeholder Keluarga Berencana (KB) dalam Menurunkan Penggunaan KB Tradisional di Kota Yogyakarta	Seminar Nasional BKKBN Perwakilan D.I Yogyakarta	Oktober 2019 Yogyakarta
5.	Pelatihan Terapi Reminiscence dalam Mencegah Kepikunan Bagi Ibu-Ibu yang Memiliki Lansia di Dukuh Mertosanan Kulon, Bantul	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan	Desember 2021 Yogyakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

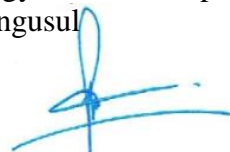
No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Modul Pelatihan	2016	40	FKM UAD

	Pengembangan Komunikasi Orang Tua Kepada Anak Terkait Kesehatan Reproduksi di Era Digital			
2.	Modul Pelatihan Penyusunan Peta Risiko Bencana Desa dan Kajian Kesehatan Reproduksi	2017	40	FKM UAD
3.	Manajemen Pelayanan Dasar Kesehatan Reproduksi Remaja	2017	40	CV. Mine
4.	Modul Pelatihan Pengolahan Produk Makanan Berbahan Talas dan Tanaman Obat Keluarga Bernilai Ekonomis	2018	45	CV. Pustaka Ilmu Grup
5.	Keluarga Berencana dan Kotrasepsi	2018	100	CV. Pustaka Ilmu Group
6.	TOGA Manfaat dan Cara Pengolahannya	2018	50	CV. Pustaka Ilmu Group
7.	Kesehatan Reproduksi Remaja dan Infeksi Menular Seksual	2018	120	CV. Pustaka Ilmu Group
8	Modul Edukasi: Mengoptimalkan Peran Ibu dalam Mewujudkan Remaja dan Lansia Tangguh	2021	76	K-Media

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat reguler.

Yogyakarta, 28 September 2023
Pengusul



Fitriana Putri Utami, S.KM., M.Kes
NIPM 1991

Biodata Anggota Pengusul (1)

A. Identitas Diri Anggota Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Desi Nurfiti, S.KM., M.Kes (Epid)
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	60160976
5	NIDN	0506118903
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Klaten, 6 November 1989
7	E-mail	desi.nurfiti@ikm.uad.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	082191350472
9	Alamat Kantor	Jln. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 563515, 511830, 511829, 379418, Fax. (0274) 564604
11	Lulusan yg telah dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yg diampu	1. Dasar Epidemiologi
		2. Metode Epidemiologi
		3. Metodologi Penelitian Kuantitatif
		4. Management Epidemiologi
		5. Desain Eksperimental
		6. Survei Epidemiologi
		7. Biostatistik Deskriptif
		8. Penulisan Ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Jenderal Soedirman	Universitas Diponegoro	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Epidemiologi	
Tahun Masuk-Lulus	2008-2012	2013-2015	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap <i>Drop Out</i> Pengobatan pada Penderita Tuberkulosis Paru BTA Positif di BP4 Purwokerto	Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Kejadian Askariasis pada Remaja Putri (Studi Kasus di Kabupaten Rembang)	
Nama Pembimbingan/Promotor		Prof. Dr. dr. Suharyo Hadisaputro, Sp.PD(K)	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml(JutaRp)

1.	2017	Hubungan antara Pendidikan, Pendapatan dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Pengelola Panti Asuhan Aisyiyah Yogyakarta	Internal UAD	11.000.000
2.	2018	Studi Prevalensi Tuberkulosis di Kecamatan Umbulharjo	Internal UAD	5.000.000
3.	2018	Hubungan Karakteristik Sumber Daya Manusia (Sdm) Dengan Kinerja Juru Pemantau Jentik Di Puskesmas Gondokusuman 2 Yogyakarta	Internal UAD	11.000.000
4.	2018	Evaluasi Program Deklarasi Kawasan Bebas Asap Rokok dalam Mewujudkan Kota Sehat di Puskesmas Gondokusuman 2	Internal UAD	6.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul/Tema	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1.	2016	Pemberdayaan Lansia Untuk Peningkatan Taraf Hidup Lansia	Internal UAD	Rp. 5.000.000
2.	2017	Pelatihan Penerapan Urban Farming di Tingkat Rumah Tangga Pada Kader Aisyiyah Kecamatan Umbulharjo Tahun 2017	Internal UAD	Rp. 5.000.000
3.	2018	Pelatihan Pemanfaatan Buah dan Sayur untuk Mendukung Program Gerakan Masyarakat Sehat (Germas) pada Kader Aisyiyah Banguntapan Utara	Internal UAD	Rp. 5.000.000
4.	2019	Gerakan TK Sehat dan Mandiri di Wilayah PCA Banguntapan Utara	Internal LPPM UAD	Rp. 8.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1.	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang	Jurnal Kes Mas	Vol 11/No 2/2017

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir)

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Jurnal Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema	Tahun	Institusi	Keterangan

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	NomorP/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

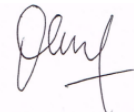
J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **pengabdian tahun 2022**.

Yogyakarta, 28 September 2023

Anggota Pengusul,



Desi Nurfiti, S.KM., M.Kes (Epid)

NIY. 60160976

Biodata Anggota Pengusul (2)

A. Identitas Diri Ketua Pengusul

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Nur Syarianingsih Syam, S.KM., M.Kes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	-
4	NIP/NIK/No. identitas lainnya	60160975
5	NIDN	0512018901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Sungguminasa, 12 Januari 1989
7	E-mail	nur.syam@ikm.uad.ac.id
8	Nomor Telepon/HP	085398212428
9	Alamat Kantor	Jln. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, Yogyakarta 55164
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 563515, 511830, 511829, 379418, Fax. (0274) 564604
11	Lulusan yg telah dihasilkan	-
12 Mata Kuliah yg diampu	a.	Manajemen Mutu Kesehatan
	b.	Manajemen Sumber Daya Manusia RS
	c.	Sistem Informasi Manajemen RS
	d.	Sistem Informasi Kesehatan
	e.	Komunikasi Kesehatan
	f.	Pengorganisasian dan Pemberdayaan Masyarakat
	g.	Manajemen Pelayanan Puskesmas
	h.	Penulisan ilmiah

B. Riwayat Pendidikan

Program:	S-1	S-2	S-3
Nama PT	Universitas Hasanuddin	Universitas Hasanuddin	
Bidang Ilmu	Kesehatan Masyarakat	Promosi Kesehatan	
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2013-2016	
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Analisis Pengaruh Kepuasan Pasien Terhadap Minat Kembali Pasien Di Instalasi Rawat Jalan RS Tingkat II Pelamonia Makassar 2011	Pengaruh Budaya Keselamatan Dan Tim Kerja Terhadap Pelaporan Kesalahan Pelayanan Oleh Perawat DI RS Ibnu SIna Makassar 2015	
Nama Pembimbingan/ Promotor	Dr. Syachrir A. Pasinringi	Prof DR. dr. H.M Alimin Maidin, M.PH.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)

1.	2018	Evaluasi Program Pengendalian dan Pencegahan Infeksi di RS PKU Muhammadiyah Bantul Berdasarkan SNARS	LPPM UAD	4.000.000,00
2	2018	Hubungan Pengetahuan dan Sikap terhadap Implementasi Sasaran Keselamatan Pasien di RSUD Yogyakarta	DRPM DIKTI	12.500.000,00
3	2019	Evaluasi Program Universal Precaution Di Rsud Panembahan Senopati Bantul	LPPM UAD	9.000.000,00
4	2019	Implementasi Budaya Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta	LPPM UAD	9.000.000,00
5	2020	Pengembangan Media Komunikasi pada Program Pendidikan Pasien dan Keluarga Orang Dengan Gangguan Jiwa di RS Jiwa Grhasia	LPPM UAD	9.000.000,00
6	2020	Implementasi Langkah Keselamatan Pasien di Puskesmas Kota Yogyakarta	LPPM UAD	9.000.000,00
7	2021	Evaluasi Sistem Informasi Tuberkulosis Terpadu dengan Menggunakan Metode HOT-FIT di Puskesmas Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Yogyakarta	LPPM UAD	11.000.000,00
8	2021	Evaluasi Implementasi Langkah Keselamatan Pasien di Puskesmas Kota Yogyakarta	LPPM UAD	11.000.000,00

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul/Tema	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah
1	2017	Pelatihan Penerapan <i>Urban Farming</i> di Level Rumah Tangga pada Kader Aisiyah Wilayah Warungboto, Kecamatan Umbulharjo Tahun 2017	Intenal LPM UAD	Rp. 5.000.000,-
2	2018	Pelatihan Pemanfaatan Buah dan Sayur dalam rangka GERMAS pada Kader 'Aisiyah di Banguntapan Utara	Internal LPPM UAD	Rp. 5.000.000,-
3	2019	Penyuluhan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Bagi Masyarakat yang bermukim di Wilayah RS	Pribadi	Rp 200.000,-
4	2019	Penyuluhan Maksimalisasi Penggunaan Kartu JKN untuk Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Pribadi	Rp. 200.000,-
5	2019	Gerakan Hidup Sehat dan Etika Berlalu Lintas Bagi Anak Usia TK di Wilayah PCA Banguntapan Utara	LPPM UAD	Rp. 8.000.000,-
6	2020	TK Sadar Kesehatan dan Bencana di	LPPM UAD	Rp.8.000.000,-

		Wilayah PCA Banguntapan Utara		
7	2021	Edukasi Perilaku Hidup Sehat Dalam Pencegahan Covid-19 Pada Masa New Reality Di Dukuh Semilir, Patuk, Gunung Kidul	Internal LPPM UAD (Non-Reguler/KKN)	Rp. 1.500.000,-
8	2021	Edukasi Vaksinasi Covid-19 dan Induksi Imunitas di Kalangan Masyarakat Wilayah Karangajen, Brontokusuman	Internal LPPM UAD (Non-Reguler/KKN)	Rp. 1.500.000,-
9	2021	Pengelolaan Limbah Sampah Di Kalurahan Caturharjo Demi Mendukung Bantul Bebas Sampah 2025	Internal LPPM UAD (Non-Reguler/KKN)	Rp. 1.500.000,-
10	2021	Penguatan Peran Ibu dalam Mewujudkan BKR dan BKL Tangguh di Desa Potorono	LPPM UAD (Reguler Mono Tahun)	Rp. 6.500.000,-

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Implementasi Budaya Keselamatan Pasien di RS Ibnu Sina Makassar	Kesmas : Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat UAD	Vol. 11 No. 2/2017
2	Relationship between knowledge and attitude with implementation of patient safety targets in RSUD Yogyakarta	JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)	Vol 7, No 3 (2018)
3	Evaluation of Use of Personal Protective Equipment for Health Care Workers In Hospital X Bantul	Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM) Universitas Sriwijaya	Vol. 11 No. 2 (2020)
4	Stigma pada Orang dengan Skizoprenia: Penelitian Pengembangan Media Promosi Kesehatan bagi Keluarga dan Masyarakat	Jurnal Kesehatan Komunitas	Vol. 7 No. 1 (2021)
5	Implementation of patient safety culture in outcome level in X general hospital in Yogyakarta	International Journal Of Community Medicine And Public Health	Vol 7, No 1 (2020)

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Jurnal Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	3rd International Conference of Public Health Universitas Airlangga	Impelentation Of Hand Hygiene di RS X Bantul	Surabaya, 30-31 Oktober 2018
2	4 th Intenational Conference on Hospital Administration	Evaluation of Program Staff Training Hospital in PKU Muhammadiyah Hospital	Makassar 7-8 November 2019

		Network DIY	
3	Pelatihan Terapi Reminiscence dalam Mencegah Kepikunan Bagi Ibu-Ibu yang Memiliki Lansia di Dukuh Mertosanan Kulon, Bantul	Seminar Nasional Hasil Pengabdian Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan	Desember 2021 Yogyakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema	Tahun	Institusi	Keterangan

H. Perolehan HKI dalam 5–10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Cara Membuat Hand Sanitizer	2020	Video	000241523/ EC00202114764
2	Proses Pembuatan Pupuk Kompos	2021	Poster	000329777/ EC00202214420
3	Menghapus Stigma pada Orang dengan Skizofrenia (ODS)	2021	Video	EC00202205393

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan **Usulan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat skim reguler**

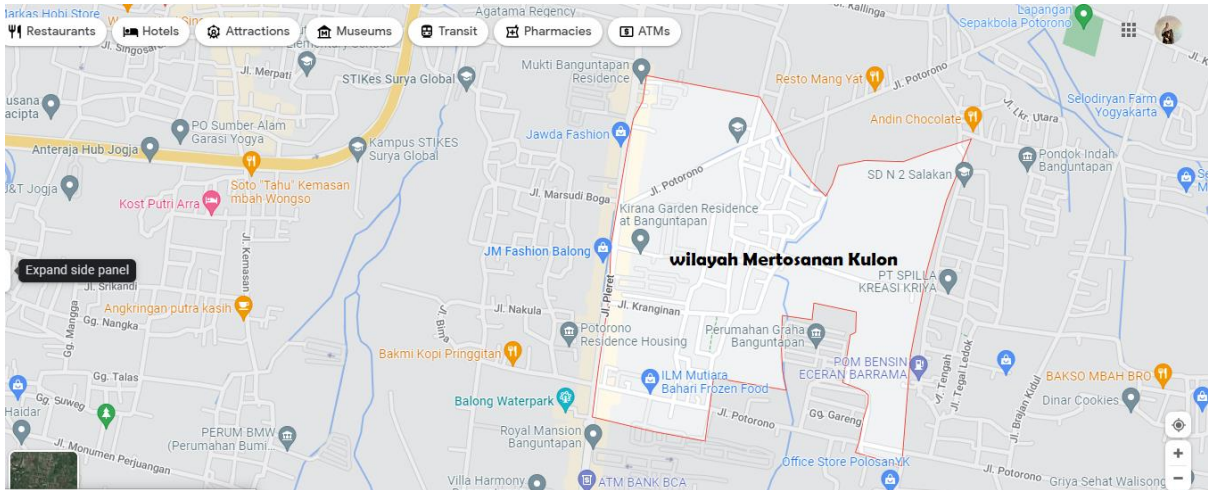
Yogyakarta, 28 September 2023
Ketua Pengusul



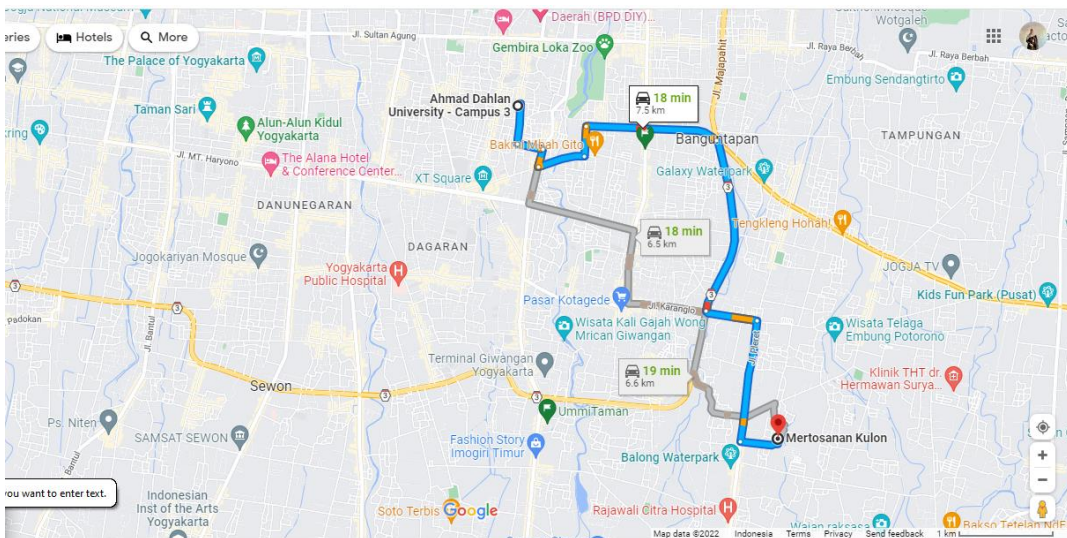
Nur Syarianingsih Syam, S.KM., M.Kes
NIPM 198901122016060111237202

DATA PENDUKUNG

Peta Lokasi Mitra



Peta Jarak Tim Pengusul dan Lokasi Mitra (7.5km)



Persetujuan/Pernyataan Mitra

SURAT KESEDIAAN MITRA MONOTAHUN



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mitra : Atik Mudawamah
Jabatan : Kepala Padukuhan Mertosanan Kulon
No HP (WA) : 082326581769
Alamat : Genengan RT 07, Mertosanan Kulon, Potorono, Banguntapan,
Bantul

menyatakan bersedia menjadi mitra terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), yang diusulkan oleh:

Ketua Pengusul : Fitriana Putri Utami, S.KM., M.Kes
NTY : 199104192016010111222578
Fakultas/Prodi : Kesehatan Masyarakat
Judul PkM : Penguatan Kewaspadaan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Aktivasi Bina Keluarga Remaja (BKR) dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) di Wilayah Mertosanan Kulon, Banguntapan, Bantul

Kesediaan bermitra didukung dengan terbuka sebagai lokasi pengabdian kepada masyarakat dan menyediakan sarana prasarana kegiatan yang meliputi ruangan kegiatan, fasilitas di dalam ruangan meja, layar, proyektor.

Demikian surat kesediaan mitra ini dibuat untuk semestinya.

Bantul 26 September 2023

Mitra PkM

ATIK MUDAWAMAH
DUKUH MERTOSANAN KULON

REKOMENDASI PERSYARIKATAN/AUM



Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Badriyah
Jabatan : Ketua PRA Potorono Barat
No HP (WA) : 082313747774
Alamat : Mertosanan Kulon RT 001 Potorono, Banguntapan, Bantul

Memberikan rekomendasi terhadap Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK), yang diusulkan oleh:

Ketua Pengusul : Fitriana Putri Utami, S.KM.,M.Kes
NIY : 19910419201601011122578
Fakultas/Prodi : Kesehatan Masyarakat
Judul PkM : Penguatan Kewaspadaan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja melalui Aktivasi BKR dan PIK-R di Wilayah Mertosanan Kulon

Bantul, 27 September 2023

Ketua PRA Potorono Barat




Siti Badriyah

RAB

Komponen Biaya	Item	satuan biaya	volume	biaya satuan (Rp)	Total (Rp)	
Honorarium lainnya	honorarium ketua tim	orang per jam/kegiatan/sesi/hari	1	650000	650000	
Honorarium lainnya	honorarium anggota tim	orang per jam/kegiatan/sesi/hari	2	500000	1000000	
Honorarium pembantu lapangan	honorarium tim teknis	orang per jam/kegiatan/sesi/hari	3	150000	450000	
Sub Total biaya honorarium						2100000
biaya bahan pelatihan	seminar KIT	unit	30	8000	240000	
biaya bahan pelatihan	souvenir	unit	30	30000	900000	
biaya bahan pelatihan	cetak pre-post test	unit	30	2500	75000	
biaya bahan pelatihan	cetak backdrop	unit	1	100000	100000	
Sub Total biaya pelatihan						1315000
biaya konsumsi pelatihan	snack hari pertama	pax	30	10000	300000	
biaya konsumsi pelatihan	snack hari kedua	pax	30	10000	300000	
biaya konsumsi pelatihan	snack hari ketiga	pax	30	10000	300000	
Sub Total biaya konsumsi pelatihan						900000
biaya sewa peralatan pelatihan	voice recorder	unit	1	75000	75000	
Sub total biaya sewa peralatan pelatihan						75000
biaya akomodasi (uang saku, uang makan, dan transport lokal)	Perjalan tim pengusul (3 orangx4 perjalanan)	orang per hari	12	50000	600000	

biaya akomodasi (uang saku, uang makan, dan transport lokal)	Perjalanan pelaksana lapangan (3 mahasiswax4 perjalanan)	orang per hari	12	30000	360000	
Sub total biaya akomodasi						960000
biaya pendaftaran seminar	pendaftaran seminar nasional hasil pengabdian LPPM UAD	paket	1	300000	300000	
publikasi media massa	publikasi harian KR	paket	1	350000	350000	
pembuatan video	pembuatan 1 video kegiatan	paket	1	250000	250000	
publikasi jurnal	publikasi jurnal pengabdian SINTA 4	paket	1	500000	500000	
pendaftaran KI	pendaftaran KI modul	paket	1	250000	250000	
Sub total biaya lain-lain						1650000
TOTAL BIAYA						7000000